

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Jenis studi literatur yang digunakan adalah *Traditional Literature Review*. Peneliti memilih sendiri artikel ilmiah yang sesuai dengan topik penelitian, dengan cara melakukan identifikasi melalui *PubMed*, *ScienceDirect* dan *Google Scholar* sesuai dengan kata kunci yang telah dirumuskan. Selanjutnya literatur yang telah ditemukan disaring berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Artikel-artikel yang telah terpilih dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian yang dirumuskan secara deskriptif. Dalam penelitian ini peneliti menjabarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kehamilan remaja.

3.2 Langkah-langkah Penyusunan *Literature Review*

3.2.1 Menentukan Topik

Kehamilan remaja merupakan masalah global yang terjadi di negara berpenghasilan tinggi, menengah, dan rendah (WHO, 2020b). Setiap tahun, diperkirakan 21 juta anak perempuan berusia 15–19 tahun di wilayah berkembang hamil, diantaranya terdapat 10 juta kehamilan yang tidak diinginkan, dan sekitar 12 juta diantaranya melahirkan. Salah satu isu kesehatan yang paling menjadi perhatian dunia saat ini adalah kehamilan dan persalinan pada usia yang terlalu muda (< 20 tahun) (BPS,2019).

Kehamilan remaja akan menimbulkan efek pada kesehatan reproduksi dan seksual perempuan. Banyak remaja yang belum siap secara fisik untuk kehamilan atau persalinan, sehingga lebih rentan terhadap komplikasi (UNFPA, 2017). Komplikasi kehamilan dan persalinan adalah penyebab utama kematian di antara anak perempuan berusia 15–19 tahun di seluruh dunia. (WHO, 2020b).

Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti memutuskan untuk mengambil topik penelitian tentang faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi kejadian kehamilan remaja.

3.2.2 Menentukan Data Based Pencarian

Peneliti melakukan pencarian data menggunakan penelusuran artikel ilmiah yang diperoleh dari database yaitu *PubMed*, *ScienceDirect* dan *Google Scholar*. Menentukan Kriteria Inklusi dan Eksklusi dengan Cara Merumuskan PEOS

Strategi yang digunakan untuk mencari artikel menggunakan PEOS *framework* yang terdiri dari:

P (<i>Population</i>)	: <i>Adolescent, Teenage</i>
E (<i>Exposure</i>)	: <i>Risk Factors, Determinant</i>
O (<i>Outcome</i>)	: <i>Adolescent Pregnancy</i>
S (<i>Study Design</i>)	: studi <i>case control</i> , studi <i>cross sectional</i> , dan studi kualitatif

Kriteria Inklusi dan Eksklusi Penelitian, antara lain:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Judul penelitian sesuai tema penelitian yaitu faktor kehamilan remaja
- 2) Jurnal Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris
- 3) Rentang waktu penerbitan 2016-2021
- 4) Populasi dalam penelitian adalah remaja

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Desain penelitian *systematic review*
- 2) Jurnal penelitian tidak terakreditasi pada salah satu website lembaga akreditasi jurnal yaitu Sinta Ristekbin, Scopus, dan DOAJ (*Directory of Open Access Journal*).
- 3) Jurnal penelitian hanya berisi abstrak, berupa artikel, essai, dan skripsi

3.2.3 Menentukan Keyword

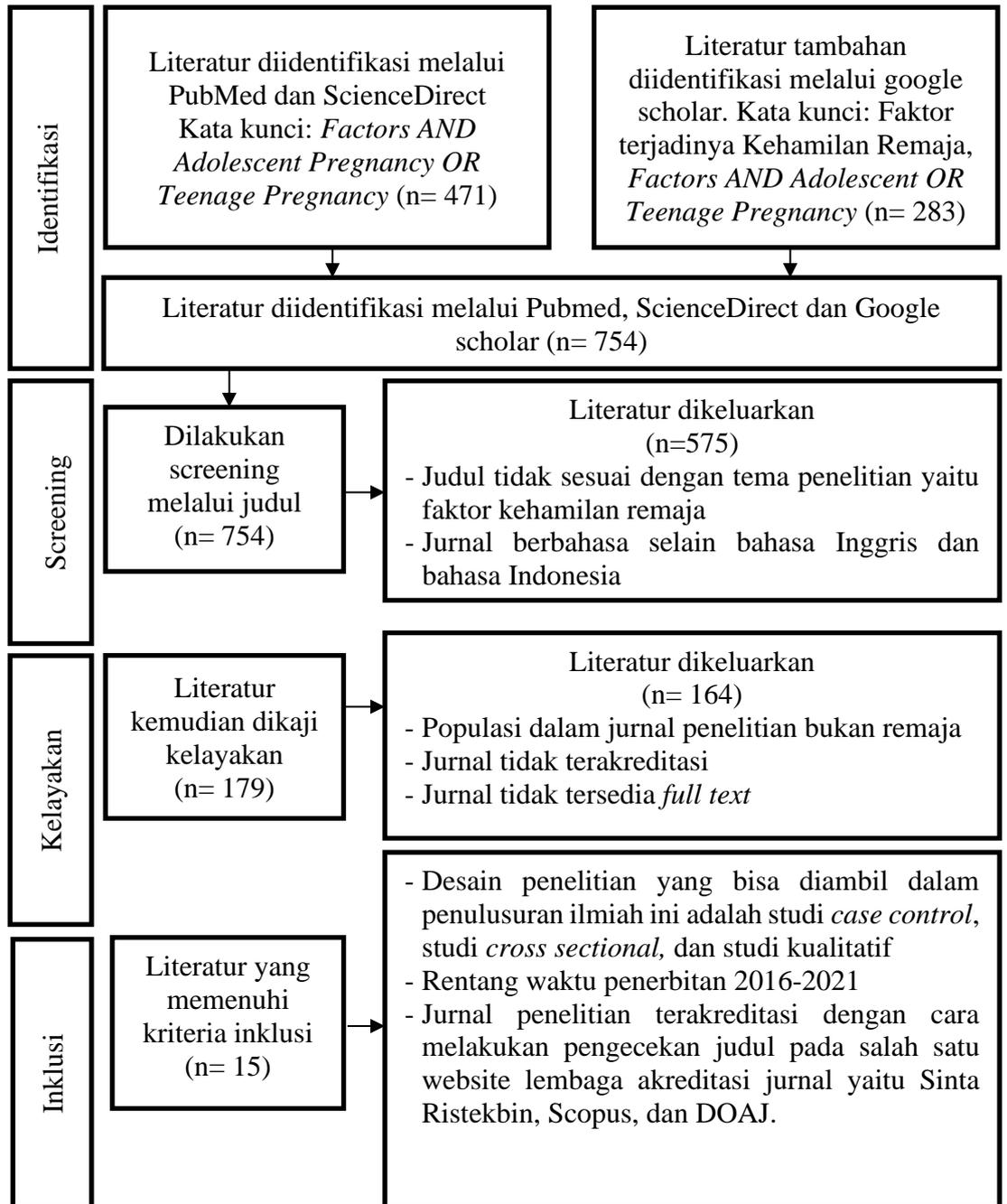
Peneliti menggunakan MeSH (*Medical Subject Heading Term*) di PubMed untuk mendapatkan kata kunci dalam Bahasa Inggris dengan memasukkan kata *factors*, *pregnancy*, dan *adolescent* yang dapat digunakan untuk mencari jurnal, antara lain:

Tabel 3.1 Kata Kunci Berbahasa Inggris *Literature Review* pada Topik Penelitian: Faktor-Faktor yang Menyebabkan Kejadian Kehamilan Remaja

<i>Factors</i>	<i>Pregnancy</i>	<i>Adolescent</i>
<i>OR</i>	<i>OR</i>	<i>OR</i>
<i>Risk Factors</i>	<i>Pregnancies</i>	<i>Adolescence</i>
<i>OR</i>		<i>OR</i>
<i>Factors Associate</i>		<i>Teenage</i>
<i>OR</i>		
<i>Determinant</i>		

Untuk mencari kata kunci dalam bahasa Indonesia, peneliti menggunakan kata kunci dengan memasukkan kata kunci faktor yang mempengaruhi kehamilan remaja yang dapat digunakan untuk mencari jurnal.

3.2.4 Proses Seleksi Literatur



Gambar 3.1 Flow Diagram of Trial Selection Process for Literature Review

3.2.5 Rencana Pelaksanaan Review

Peneliti dalam penelitian ini menguraikan atau menjelaskan hasil *literature review* jurnal dari berbagai sumber yang sudah dikumpulkan dimulai dari hasil penelitian yang paling relevan dan cukup relevan agar dapat ditarik kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian yang diharapkan. Selain itu analisis juga dapat dilakukan dengan melihat tahun penelitian diawali dari yang paling mutakhir dan berangsur-angsur mundur ke tahun yang lebih lama.

Jurnal penelitian yang telah didapatkan dari beberapa database diidentifikasi dengan metode identifikasi *literature review* yaitu *Compare*, dengan mencari artikel yang memiliki kesamaan dalam penelitiannya, yaitu terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kehamilan remaja. Kemudian peneliti akan menguraikan jurnal penelitian yang telah diperoleh dengan mengidentifikasi pengarang, tahun publikasi, judul penelitian, metode penelitian, nilai signifikansi dari hasil penelitian pada tiap jurnal penelitian. Setelah mengidentifikasi, peneliti menelaah kesamaan dan membandingkan hasil penelitian, sehingga pada akhir penelitian dapat disimpulkan ringkasan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kehamilan remaja.